

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN, DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Setiap manusia memiliki suatu kewajiban, salah satunya yaitu kewajiban membayar pajak atas suatu objek pajak dalam hal ini yaitu Kendaraan Bermotor. Sebagai Wajib Pajak yang baik sebaiknya selalu membayarkan kewajiban perpajakannya dan mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku. Hal tersebut didukung dengan dikeluarkannya Undang-undang No 28 Tahun 2009 mengenai Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang menyatakan bahwa pajak yang digunakan bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, dimana sumber penerimaan PAD di Gunungkidul berasal dari Pajak Kendaraan Bermotor.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh Sosialisasi perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, dan Tarif Perpajakan terhadap Kepatuhan penelitian ini adalah Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu Wajib Pajak yang sedang melakukan pembayaram Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Gunungkidul, menggunakan teknik *convenience sampling* sejumlah 100 Wajib Pajak, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Validitas menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan memiliki nilai korelasi (r) $>$ r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dinyatakan valid.
2. Hasil Uji Reabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel $>$ 0,7. Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator-indikator dari semua variabel dinyatakan reliabel.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di Samsat Gunungkidul menyatakan bahwa:
 - a. Sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Gunungkidul. Hal ini di buktikan dengan hasil analisis regresi linier berganda dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,036 bertanda negatif dan nilai sig sebesar $0,831 > \alpha (0,05)$.
 - b. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Gunungkidul. Hal tersebut di buktikan dengan hasil analisis regresi linier berganda dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,423 bertanda positif dan nilai sig sebesar $0,001 < \alpha (0,05)$.
 - c. Kualitas Pelayanan Fiskus berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Gunungkidul. Hal ini di buktikan dengan hasil analisis regresi berganda

dengan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,282 bertanda positif dan nilai sig sebesar $0,040 < \alpha$ (0,05).

- d. Sanksi Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Gunungkidul. Hal ini di buktikan dengan hasil analisis regresi berganda dengan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,254 bertanda positif dan nilai sig sebesar $0,047 < \alpha$ (0,05).
 - e. Tarif Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Gunungkidul. Hal ini di buktikan dengan hasil analisis regresi berganda dengan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,303 bertanda positif dan nilai sig sebesar $0,033 < \alpha$ (0,05).
4. Berdasarkan Uji Regresi Linier Berganda yang diolah dengan program SPSS *for Windows*, di dapat persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut:
- $$\mathbf{KWP = 6,948 + -0,036SOP + 0,423KSP + 0,282KPF + 0,254SP + 0,303TP + \epsilon}$$
5. Dalam menguji hipotesis, selain menggunakan Uji t juga menggunakan Uji F dan dari hasil pengolahan data tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena probabilitas jauh lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dinyatakan bahwa variabel independen yaitu Sosialisasi Perpajakan (SOP), Kesadaran Wajib Pajak (KSP), Kualitas Pelayanan Fiskus (KPF), Sanksi Perpajakan (SP), dan Tarif Perpajakan (TP) secara bersama-sama

memengaruhi variabel Kepatuhan Wajib Pajak (KWP) sebagai variabel dependen dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

B. Implikasi

Dalam penelitian ini peneliti menemukan dampak penelitian bagi Kantor Samsat dan Pendapatan Daerah, yaitu penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Samsat Gunung Kidul yang akan berdampak pada meningkatnya Pendapatan Asli Daerah karena pajak kendaraan motor tersebut salah satu jenis pajak daerah.

C. Saran

Saran peneliti yang diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wajib Pajak diharapkan memiliki kesadaran pribadi mengingat Pajak Kendaraan Bermotor merupakan sumber PAD yang nantinya digunakan untuk kemakmuran rakyat, namun kesadaran tersebut masih rendah.
2. Fiskus dapat melibatkan peran pendidik dalam meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor dengan cara mengaitkan materi perpajakan ataupun unsur perpajakan pada pembelajaran sehingga diharapkan adanya Kesadaran dalam membayar pajak yang tumbuh sejak dini.
3. Fiskus meningkatkan kesadaran wajib pajak dengan melakukan sosialisasi perpajakan, dan meningkatkan kualitas pelayanan fiskus, yang diharapkan

akan memberikan motivasi Wajib Pajak untuk tetap Patuh dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

4. Pada penelitian selanjutnya, dapat menambah variabel independen lain seperti Tingkat Pemahaman Perpajakan, Pendidikan Wajib Pajak, Sikap Religiusitas Wajib Pajak, dan tingkat pendapatan agar penelitian mengenai Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dapat lebih berkembang.
5. Pada penelitian selanjutnya, dapat mengubah model penelitian dengan menjadikan Kesadaran Wajib Pajak sebagai variabel intervening ataupun menambah variabel tingkat pendapatan sebagai variabel Intervening.
6. Pada penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dengan menambah obyek penelitian lebih dari satu kantor Samsat, tetapi juga Samsat pembantu, Samsat Corner, Samsat Desa, dan Samsat Keliling.

D. Keterbatasan Masalah

Keterbatasan dari penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Wajib Pajak yang di temui langsung dan sedang melakukan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Gunungkidul. Sedangkan untuk Samsat Induk yang ada di DIY lainnya seperti Samsat Kota Madya, Samsat Bantul, Samsat Sleman, Samsat Kulonprogo belum dijadikan objek penelitian. Selain itu, Samsat Pembantu, Samsat Desa, Samsat Corner maupun samsat keliling juga tidak dijadikan objek penelitian atau tidak dikunjungi.

2. Peneliti hanya menguji faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak hanya terbatas pada 5 variabel saja yaitu Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, dan Tarif Perpajakan dan tidak menggunakan variabel intervening maupun moderating.